

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian suatu negara. Pemerintah dalam hal ini berupaya untuk meningkatkan peran pasar modal karena peranannya dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan sarana investasi bagi masyarakat. Sistem pasar modal mirip dengan pasar-pasar lainnya, dimana terjadi transaksi jual-beli dan permintaan serta penawaran diantara pembeli dan penjualnya.

Begitu juga di pasar modal, efek-efek yang ditawarkan emiten kepada investor yang nantinya terjadi transaksi jual beli surat-surat berharga. Terdapatnya kegiatan investasi di pasar modal dimana investasi sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran di masa-masa yang akan datang. Pasar modal juga berperan sebagai sarana dalam mencari dana yang bersifat jangka panjang seperti penerbitan saham dan obligasi. Menurut UU Nomor 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal dalam pasal 1 ayat (13) dijelaskan bahwa pasar modal adalah sebagai suatu kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Tidak hanya perusahaan saja yang dapat menanamkan investasi di pasar modal, namun

masyarakat pun dapat melakukannya. Kelebihan dana yang mereka miliki digunakan untuk berinvestasi yang diharapkan akan menguntungkan.

Dalam perusahaan, manajer keuangan bertanggungjawab dalam melakukan pengambilan keputusan, manajer sendiri diberi kewenangan oleh pemilik modal atau pemegang saham. Keputusan-keputusan tersebut antara lain keputusan investasi, dan lain-lain. Keputusan investasi bagi pemegang saham sangat penting karena investasi dijadikan indikator eksistensi perusahaan yang apabila tidak adanya investasi baru maka perusahaan tersebut tidak memiliki prospek positif. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dengan demikian perlunya bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi keputusan investasi dalam memilih peluang investasi yang baik bagi perusahaan.

Adapun struktur modal sebagai kombinasi proporsi pembelanjaan jangka panjang permanen perusahaan yang dinyatakan oleh hutang, saham preferen, dan saham biasa. Perusahaan dengan rasio hutang atas modal yang tinggi berarti sebagian besar modalnya dibiayai oleh investor dan menjadi tolak ukur yang penting bagi perusahaan karena mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, dimana berfokus pada kegiatan investasi perusahaan untuk mendapatkan hasil keputusan investasi yang relevan bagi perusahaan.

Struktur modal mempunyai pengertian yang berbeda dengan struktur finansial, karena struktur modal hanya merupakan bagian dari struktur

keuangan, merupakan bauran dari segenap sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan (Sholichah dkk, 2017).

Isu mengenai struktur modal merupakan hal menarik untuk diteliti karena struktur modal perusahaan berpengaruh penting terhadap aktivitas perusahaan. Pengawasan pemilik perusahaan terhadap manajemen ikut mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Struktur modal menunjukkan proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, maka dengan hanya melihat struktur modal perusahaan, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risk dan return perusahaan (Tian dan Shiguang, 2011).

Sehingga perusahaan dituntut untuk bijak dalam menentukan tingkat hutang yang digunakan. Hal ini berkaitan dengan kewajiban yang harus mereka penuhi. Selain itu, Struktur modal dianggap penting karena setiap dana yang akan dipergunakan mempunyai biaya yang sering disebut beban biaya (cost of fund).

Kemudian struktur kepemilikan merupakan perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam perusahaan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik. Didalam suatu perusahaan sering terjadi perbedaan pendapat masalah keputusan pendanaan antara manajer dan pemegang saham karena memiliki

kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan. Pemegang saham akan mengamankan dana yang di investasikannya dan memiliki tujuan mendapatkan keuntungan atas dana yang diinvestasikan tersebut. Sedangkan manajer lebih mengutamakan tingkat gaji dan bentuk-bentuk kompensasi lain sebagai imbalan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukannya. Berdasarkan konteks agency theory semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh pihak institusional maka akan semakin efektif pengawasan terhadap perusahaan, sehingga akan berdampak pada lebih baiknya efisiensi investasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Muhammad Arfan, dkk 2015) menunjukkan kepemilikan institusional diperkirakan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin besar pula pengawasan yang diberikan kepada pihak manajerial maka pihak institusional menginginkan adanya dividen yang besar pula sehingga semakin besar dividen yang diberikan kepada pihak institusional maka semakin besar pula investasi yang akan ditanamkan. Sedangkan struktur kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. . Penelitian dari Nasrum et al. (2015) menunjukkan bahwa bahwa struktur kepemilikan yaitu ada kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Peneliti lainnya yang telah membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap keputusan investasi adalah lestari (2014) dan Komalasari (2015).

adapun Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Perusahaan *food and*

*beverage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman.

Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri foods and beverages adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia. perusahaan yang tergabung dalam kelompok ini memiliki tingkat daya persaingan yang tinggi, juga pergerakan harga saham emiten dalam industri ini yang meningkat menarik minat investor terhadap saham perusahaan-perusahaan ini yang dilihat dari fluktuasi harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, perusahaan harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Dalam Penelitian ini terdapat 2 variabel dependen yaitu struktur modal dan keputusan investasi dan terdapat 1 variabel independen yaitu struktur kepemilikan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul **“Pengaruh**

# **Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal dan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang fenomena penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal?
2. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
2. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi
3. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis untuk memberikan sumbangsih keilmuan, khususnya ilmu analisis dan manajemen keuangan. Selain itu penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber refrensi bagi peneliti berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada calon investor yang dapat dijadikan literatur sebagai bahan pertimbangan pada saat investasi dan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengaplikasikan variable-variabel untuk meningkatkan nilai perusahaan.